

EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM

DI SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kafka Yuda Pratama: Zaenal Abidin

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi Kegiatan belajar mengajar menjadi peranan terpenting untuk dapat menjadi tempat perubahan dan perkembangan terhadap seseorang setelah melaksanakan proses pembelajaran. salah satu peran atas mewujudkan keberhasilan pendidikan yaitu dengan mampu mendidik, menuntun dan juga membimbing siswa dalam belajar dan mengembangkan bakat kemampuannya. Pembelajaran sendiri dilaksanakan melalui pengajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi dan kualitas dalam bidang pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran tugas bagi seorang pendidik untuk dapat menindak lanjuti terhadap evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi pembelajaran akan menjadi hasil temuan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran apakah proses pembelajaran berjalan efektif atau tidak. Sejatinnya evaluasi digunakan untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas dalam pembelajaran yang akan mendatang. Kegiatan evaluasi haruslah dapat dilakukan secara kontinu dan menyeluruh untuk mendapatkan gambaran tentang kemajuan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui terhadap perencanaan evaluasi yang akan disiapkan, dan untuk mengetahui dari pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersumber dari lapangan (*field research*). Data yang dikumpulkan dalam penelitian dilaksanakan dengan sebuah observasi, wawancara maupun dokumentasi. Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan mereduksi data, model data dan dengan menggunakan Kesimpulan sebagai tahap akhir.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Perencanaan Evaluasi Pembelajaran, telah direncanakan di pada awal tahun pembelajaran dengan menyusun Program Semester, Kalender Pendidikan, *Silbus dan RPP* yang didalamnya akan dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran telah ditetapkan pada pelaksanaan kegiatannya. (2) Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada pelajaran Al-Islam diketahui dengan menerapkan penilaian tengah semester. dan penilaian akhir semester yang Penyelenggaran evaluasi yang dilaksanakan sekolah dengan secara bersama-sama di lingkungan sekolah melalui kurikulum Sedangkan Pelaksanaan evaluasi dari pendidik pengampu Mata Pelajaran Al-Islam dilakukan dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan melaksanakan

penilaian terhadap hafalan surah dan ulangan harian. (3) Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan penilaian dengan tes tertulis, tes lisan, serta penugasan.

Kata Kunci: *Evaluasi Pembelajaran, Perencanaan dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.*

Abstrack

The background of this research is that teaching and learning activities are the most important role in being able to become a place for change and development for a person after carrying out the learning process. one of the roles for realizing educational success is by being able to educate, guide and also guide students in learning and developing their talents and abilities. Learning itself is carried out through teaching carried out by educators who have competence and quality in the field of education. Implementation of task learning for an educator to be able to follow up on learning evaluations that have been carried out. Evaluation of learning will be the result of findings after the implementation of the learning process whether the learning process is running effectively or not. In fact, evaluation is used to be able to improve and improve the quality of future learning. Evaluation activities must be carried out continuously and comprehensively to get an overview of progress in the process of learning activities.

The research was carried out to be able to find out about the evaluation plan that will be prepared, and to find out from the implementation and evaluation of learning in SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. This research was conducted using qualitative methods originating from the field (field research). The data collected in the research was carried out by observation, interviews and documentation. To collect data is done by descriptive qualitative which is done by reducing data, data models and by using conclusions as the final stage.

The results of the study show: (1) Learning Evaluation Planning, which has been planned at the beginning of the learning year by compiling a Semester Program, Educational Calendar, Syllabus and RPP in which it will be known that learning evaluation has been determined in the implementation of its activities. (2) Evaluation of learning carried out in Al-Islam lessons is known by applying a mid-semester assessment. and the evaluation at the end of the semester. The evaluation is carried out by the school together in the school environment through the curriculum. Meanwhile, the evaluation by educators supporting Al-Islam subjects is carried out by carrying out learning evaluations by carrying out assessments of memorizing surahs and daily tests. (3) Evaluation of learning is done by assessing it with written tests, oral tests, and assignments.

Keywords: Learning Evaluation, Planning and Implementation of Learning Evaluation.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dilaksanakan dengan melalui sebuah pembelajaran, pembelajaran menjadi ujung tombak atas terjadinya interaksi yang ada di dalam lingkup pendidikan. Ruang lingkup

pendidikan memiliki ikatan yang erat dengan kegiatan belajar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan diberikan dari pendidik dan untuk peserta didik. Kegiatan belajar mengajar menjadi peranan terpenting untuk dapat menjadi tempat perubahan dan perkembangan terhadap seseorang setelah melaksanakan proses pembelajaran. salah satu peran atas mewujudkan atas keberhasilan pendidikan dengan mampu mendidik, menuntun juga memberikan arahan kepada peserta didik untuk bisa belajar, melihat dan meningkatkan bakat dan keahlian pada tiap-tiap anak. Untuk dapat tahu dan memahami keahlian dan potensi pada peserta didik di sekolah maka tugas pendidik adalah dengan melakukan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran yang dipelajari.

Pendidikan dilaksanakan dengan melalui sebuah pembelajaran, pembelajaran menjadi ujung tombak atas terjadinya interaksi yang ada di dalam lingkup pendidikan. Ruang lingkup pendidikan memiliki ikatan yang erat dengan kegiatan belajar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan diberikan dari pendidik untuk peserta didik. Pembelajaran sendiri dilaksanakan melalui pengajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi dan kualitas dalam bidang pembelajaran.¹

Evaluasi pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menentukan terhadap hasil belajar peserta didik yang telah dicapai setelah diadakannya kegiatan, kegiatan yang dilaksanakan telah disusun dengan teratur untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan untuk dapat mengetahui gambaran guna mengetahui informasi bagi penilai atau pengambil keputusan untuk dapat menentukan keputusan yang tepat terhadap proses pelaksanaannya evaluasi.²

Evaluasi pembelajaran bisa memberikan hasil terhadap kemampuan siswa yang sudah dapat menguasai dan memahami dengan siswa yang belum mampu untuk meraih nilai batas minimum dalam kompetensi pembelajaran. sehingga dengan mengevaluasi pembelajaran pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar akan dapat memaksimal dengan memetakan kemampuan pada peserta didik dalam meraih ketuntasan nilai dalam mata pelajaran.³

¹ Afifatu Rahmawati. *Efektifitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan usia dini. Vol 9, no 1, 2015. hlm: 15-52

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Putra, 2007), hlm. 1

³ Indah Komsiyah, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Teras, 2012, hlm : 110.

Evaluasi pembelajaran menjadi sebuah proses pada sebuah kegiatan, evaluasi bukan merupakan suatu hasil. Kegiatan evaluasi dapat memperoleh terhadap sebuah kualitas. dengan mengenai nilai maupun terhadap sebuah arti, evaluasi menjadi kegiatan dengan dilaksanakan pada menilai dari kualitas untuk dapat dibahas dan dipelajari dengan berbagai pertimbangan terhadap sesuatu.⁴

Evaluasi pembelajaran dapat mengarahkan dalam memberi informasi terhadap proses pembelajaran telah dapat mengenai visi akhir sebuah kegiatan belajar mengajar, sumber bahan pengajaran, konsep belajar, juga bentuk penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran. hasil informasi atas evaluasi yang telah dilakukan menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan yang berikutnya. Kegiatan evaluasi diharapkan akan dapat berjalan secara tuntas, efektif dan efisien. Dengan hasil informasi evaluasi terhadap hasil belajar akan menjadi tindak lanjut pada yang mana fungsi evaluasi dapat menganalisis kesulitan belajar, memberi umpan balik dan penentu kelulusan pada pembelajaran.⁵

Evaluasi merupakan langkah dalam mengambil keputusan dengan kegiatannya dilaksanakan secara sistematis dan bertahap. Evaluasi menjadi langkah yang tepat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan. Suatu kegiatan dapat dikatakan sebagai evaluasi maka kegiatan tersebut harus ada didalam program sebuah organisasi.⁶ evaluasi dilakukan untuk mencari terhadap pada sebuah nilai atas proses kegiatan yang dilaksanakan di pendidikan, hasil pada evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui mutu atau hasil terhadap belajar mengajar yang telah dicapai.⁷

Evaluasi menjadi alat yang dapat digunakan dalam menilai terhadap suatu keadaan, kondisi dan kemampuan dengan menggunakan sebuah perangkat penilaian.⁸ Dengan mengevaluasi

⁴ Abdullah Ali, Nurul Latifatul I, *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2019), hlm. 13

⁵ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008), hlm.11

⁶ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 8

⁷ Elis Ratnawulan, H.A Rusdiana, *Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013* (Bandung:Pustaka Setia, 2014), hlm. 2.

⁸ Lia Listiana, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar pada Era Society 5.0 di Madrasah Ibtidaiyah Darutt'lim Lendang Bao Lombok*. Vol 4. No 1 (2021), hlm 14-20

pembelajaran diharapkan akan dapat mengetahui terhadap tingkat keefektifan dalam proses pembelajaran terhadap lamanya melakukan aktivitas belajar mengajar maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan dengan proporsional terhadap kegiatan yang akan dilakukan lainnya.

Evaluasi pembelajaran terkhusus Mata Pelajaran Al-Islam bukan seputar menilai pada kemampuan pemahaman pada pengetahuan tentang materi yang disampaikan, tetapi juga dalam penerapan di dalam kehidupannya dan mampu menjalankan dengan menerapkan dan mengaplikasikan pada kehidupan ke seharian. Evaluasi Mata Pelajaran Al-Islam pada pelaksanaannya dirasa belum mencapai pada tujuan awal yang direncanakan dengan perbaikan pada kegiatan belajar mengajarnya.

2. METODE

Metode yang dilakukan menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian langsung yang bersumber dari lapangan (*field research*) dan masuk kedalam kualitatif dengan pelaksanaan penelitian yang hasil data bisa untuk dijadikan sebuah deskripsi yang berbentuk data dalam tulisan dan kata-kata yang dikumpulkan dengan bersumber dari penelitian atau telah melakukan pengamatan dari sebuah objek sehingga akan memberikan gambaran secara luas terhadap studi yang akan dilakukan.⁹ Data utama pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan bentuk deskriptif data merupakan pengumpulannya yang dilakukan dengan berbentuk gambar-gambar, kata atau tulisan atau bisa juga data diambil lewat pengamatan secara langsung terhadap perilaku yang ditunjukkan orang tertentu.¹⁰

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dengan melakukan Observasi sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data lewat mengamati dan melakukan pencatatan secara terstruktur atau sistematis, logis, rasional, juga obyektif kepada permasalahan yang sedang dibahas dan terhadap kondisi yang ada untuk mendapatkan tujuan dari situasi yang sebenarnya terhadap suatu yang diamati. Yang kedua dengan Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik dalam mengumpulkan bahan dan dijadikan data dan dilaksanakan antara lebih dari satu orang atau lebih guna menggali pengetahuan lalu bertukar gagasan dengan melakukan pertanyaan dan jawaban terhadap sebuah permasalahan dengan

⁹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Social, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 4.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 228

tema dan topik tertentu sehingga mengenai sesuatu yang hendak dapat diketahui.¹¹ Yang ketiga dilakukan Teknik Dokumentasi adalah metode untuk digunakan untuk dapat diambil dan dijadikan ataupun keterangan yang dapat dilihat dan dianalisis terhadap data-data atau catatan yang telah tersedia sebelumnya seperti gambar atau simbol, artikel, tulisan, buku-buku ataupun transkrip atau yang semacam dengan itu.¹²

Untuk menganalisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data yaitu dengan telah memilah maupun menggunakan rangkuman terhadap penemuan dalam penelitian sehingga nantinya dari temuan data akan dapat mampu memberikan gambaran yang jelas pada data didapat. Yang kedua dengan menggunakan display data dari data yang telah diperoleh itu mampu untuk di sajikan terhadap permasalahan pokok yang sedang diteliti. Kemudian terakhir dengan melaksanakan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk dapat memperkirakan terhadap kegiatan dan tujuan yang akan dilakukan dengan menyiapkan pada kebutuhan-kebutuhan, metode dan perangkat alat yang akan digunakan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Perencanaan evaluasi dilaksanakan dengan membuat terhadap Program Semester, Kalender Pendidikan, *Silbus dan RPP*. Dari perangkat pembelajaran yang telah dibuat akan dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran telah direncanakan secara rinci dan mendalam. Evaluasi pembelajaran telah direncanakan di dalam Program Semesters (*Promes*), Kalender Pendidikan (*Kaldik*), *RPP dan Silabus* yang didalamnya akan ditemui evaluasi pembelajaran telah ditetapkan pada pelaksanaan dan waktunya Sehingga pelaksanaan evaluasi dapat dilaksanakan secara jelas dan terstruktur.

Perencanaan evaluasi disusun untuk dapat mengetahui dan menggali dalam penyusunan evaluasi. Penyusunan evaluasi dilakukan dengan memperhatikan pada

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian dan Pengembangan", (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 231

¹² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

analisis kebutuhan, menyusun kisi-kisi, tujuan terhadap penilaian, mengembangkan draf instrumen, analisis soal dan merakit soal.

Perencanaan Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menyusun instrumen evaluasi akan dapat mempermudah dalam pembuatan dan pemahaman terhadap soal yang akan diujikan. Pengujian soal memberi informasi bahwa bahwa soal bisa dapat di teliti dan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Dengan menekankan bahwa evaluasi dillakukan untuk memberi tingkat ketercapaian yang akan diharapkan dalam pembelajaran sehingga evaluasi dapat menilai terhadap kemampuan peserta didik. Penilaian kemampuan dibedakan menjadi berbagai aspek yang akan dinilai. Aspek tersebut meliputi penilaian pada aspek *kognitif, afektif dan psokomotorik*. Penilaian pada aspek tersebut dilakukan dengan menggunakan jenis penilaian yang berbeda. Perbedaan jenis penilaian yang digunakan evaluasi harus mengedepankan relevansi penilaian dengan materi belajar.

3.2 Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Al-Islam dilaksanakan dengan menerapkan metode, teknik dan instrumen penilaian sebagai langkah dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Di SMP Muhammadiyah 5 surakarta pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Instrumen Tes. Pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan Tes yang dilaksanakan secara sistematis terencana pada pelaksanaannya dengan Penilaiannya dilakukan pada penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Tes digunakan dalam mengukur juga dapat menjadi alat untuk mengetahui terhadap kemampuan dalam pembelajaran dengan yang akan dicapai. Evaluasi pembelajaran menjadi tanggungjawab bersama yang mana tugas lain dari seorang pendidik yaitu sebagai evaluator dalam mengevaluasi pembelajaran.

Evaluasi yang dilakukan yaitu didalam pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan memperhatikan tiga ranah pembelajaran dengan menilai terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

dalam penilaian kognitif digunakan untuk menguji dan mengetahui terhadap kemampuan pengetahuan pada anak terhadap kemampuan daya ingat dan wawasan yang

dimiliki. Untuk mengetahui kemampuan pengetahuan dan wawasan dapat dilakukan menggunakan teknik dalam penilaian yang berupa tes Soal.

Penilaian dalam aspek afektif, penilaian menggunakan dengan penilaian pada skala sikap. Perilaku peserta didik yang akan menjadi acuan dalam melaksanakan penilaian pada aspek ini. Dengan melaksanakan penilaian afektif diharapkan perilaku dari peserta didik dapat untuk dituntun dan dibimbing sebagai sikap seorang yang terpelajar. Penilaian tidak hanya pada sikap melainkan pada kehadiran dari peserta didik dalam pembelajaran menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan penilaian pembelajaran. Dan untuk psikomotor penilaian dilaksanakan dengan menggunakan penilaian unjuk kerja dan ulangan praktik.

Penyelenggaraan evaluasi dari sekolah dilaksanakan secara bersama-sama di lingkungan sekolah dengan Penilaiannya dilakukan pada penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penilaian dilaksanakan selama 1 minggu dengan meniadakan kegiatan belajar-mengajar. Seluruh peserta didik diwajibkan untuk dapat mengikuti penilaian tengah semester ataupun akhir semester hal itu harus dilakukan hal ini karena hasil penilaian tersebut digunakan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam pembelajaran. bagi anak yang tidak bisa mengikuti pelaksanaan penilain di lakukan penilaian susulan pada minggu berikutnya. Sedangkan penilaian guru mata pelajaran dilakukan dengan penilaian dikelas setelah selesainya pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran berfungsi untuk menilai keberhasilan kegiatan terhadap pertemuan pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian langsung dari guru mata pelajaran dapat membantu bagi pendidik untuk dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas pada pembelajaran yang akan mendatang. Evaluasi pada setiap dalam pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan satuan kegiatan. Evaluasi pada satuan kegiatan bertujuan untuk menilai keberhasilan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada satu pertemuan dengan pembahasan satu pokok materi yang telah dipelajari.

3.3 Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

Evaluasi penting karena dari setiap kegiatan evaluasi yang telah dilakukan dapat mengambil tindakan dengan mengetahui efektifitas pada pembelajaran telah sampai dan mencapai pada ketuntasan dalam pembelajaran. ketuntasan dalam pembelajaran menjadi tujuan yang utama dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi menjadi bagian dari satu komponen pada proses diadakanya pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari keduanya. Secara umum bentuk evaluasi pembelajaran mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yaitu dengan tes tertulis, tes lisan, serta penugasan.

a) Tes tertulis, merupakan penilaian dengan melakukan tes dengan menggunakan tulisan dalam pengerjaannya. Pengerjaan dengan tes tulisan peserta didik diharuskan untuk mengerjakan didalam lembar jawaban. susunan dari tes tulisan sendiri dapat berupa pada sebuah sesuatu yang ditanyakan, tanggapan dan pernyataan. Penggunaan teknik tes dilakukan dengan menggunakan tes tertulis sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan evaluasi pembelajaran hal ini dirasa menjadi penilaian yang praktis dan efisien dalam mengerjakan soal dan dalam melaksanakannya. Tes tertulis sendiri dibedakan menjadi tes objektif, isian singkat, menjodohkan dan uraian. Pelaksanaan tes tertulis dilakukan dengan mengerjakan soal dengan waktu yang terbatas dan dalam mengerjakan soal sudah ditetapkan waktu dalam mengerjakan soal sampai pada akhir pengerjaan dengan pengumpulannya. Penggunaan evaluasi dengan menggunakan tes tertulis menjadi yang menonjol pada saat dilaksanakan evaluasi pembelajaran. berbeda pada penilaian lain seperti sikap dan keterampilan yang dilakukan dengan menggunakan skala penilaian yang mana akan membuat penilaian hanya dilakukan beberapa kali dalam setiap pembelajaran. berbeda dengan tes tertulis yang pelaksanaan penilaian lebih diorientasikan dan di fokuskan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan, pemahaman, dan berfikir. Sedangkan dalam penilaian sikap dan keterampilan dilakukan dengan pengamatan maka dari itu penilaian sikap dan keterampilan hanya digunakan untuk mengetahui dari prilaku dari peserta didik. Dan penggunaan tes tertulis lebih efektif dan efisien digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran. Pada dasarnya semua jenis evaluasi mempunyai

tujuan dan fungsi masing-masing yaitu untuk dapat mengukur keberhasilan belajar, ketercapaian tujuan pembelajaran.

- b) Tes lisan menjadi penilaian yang diujikan dalam kemampuan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung dengan melaksanakan penilaian langsung. Tes lisan dilakukan untuk dapat mengukur dan mengetahui sampai dari segi kemampuan dari penguasaan bahasa, kemampuan dalam daya menghafal seperti pada ayat-ayat pendek maupun materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Sehingga kecakapan anak akan mampu dilihat dan diketahui terhadap progres pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Dan untuk mempermudah bagi pendidik dalam melakukan pembinaan maupun bimbingan terhadap kemampuan dari masing-masing anak.
- c) Penugasan merupakan pemberian penugasan yang berbentuk pekerjaan untuk di rumah secara sendiri-sendiri atau bersama dan berkelompok, memberikan penugasan kepada peserta didik diharapkan akan dapat mengetahui keketampilan siswa untuk mendapatkan dalam menambah sebuah pemahaman materi dengan dapat mengaplikasikan penguasaan keterampilan dan kemampuan bertindak untuk dapat mampu menjalankan dari tujuan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Pemberian penugasan kepada peserta didik akan mampu menelaah dan mendapatkan hasil secara langsung terhadap kompetensi yang diberikan dan kemampuan dalam mempelajari materi dalam pembelajaran. sehingga peserta didik akan mampu dipetakan dari tingkat kelemahan dan dalam penguasaan materi pembelajaran akan dapat diketahui. Penugasan dapat mendukung metode dalam pembelajaran dengan mendorong kreatifitas, menumbuhkan semangat dalam belajar dan memupuk kemandirian. Dengan penugasan pembelajaran akan memberikan taraf efiseien sehingga guru dapat mengevaluasi pembelajarannya.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

- a. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran, di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta telah direncanakan di pada awal tahun pembelajaran dengan menyusun Program Semester, Kalender Pendidikan, *Silbus dan RPP* yang didalamnya akan dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran telah ditetapkan pada pelaksanaan kegiatannya. Dari

perencanaan pada pembelajaran yang didalamnya akan dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran telah ditetapkan sebelum dilaksanakannya proses dalam pembelajaran. Sehingga pelaksanaan evaluasi dapat dilaksanakan secara jelas dan terstruktur. Perencanaan evaluasi pembelajaran disusun dengan memperhatikan pada analisis kebutuhan, menentukan pada sebuah tujuan penilaian, direncanakan dengan menyusun pada kisi-kisi, mengembangkan sebuah draf instrumen, hingga menganalisis pada soal dan serta merakit soal.

- b. pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dilaksanakan pada pelajaran Al-Islam diketahui dengan menerapkan pada penilaian teengah semester. dan penilaian akhir semester yang Penyelenggaran evaluasi yang dilaksanakan sekolah dengan secara bersama-sama di lingkungan sekolah melalui kurikulum Sedangkan Pelaksanaan evaluasi dari pendidik pengampu Mata Pelajaran Al-Islam dilakukan dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan melaksanakan penilaian terhadap hafalan surah dan ulangan harian.
- c. evaluasi pembelajaran pada pelajaran Al-islam di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dilakukan dengan penilaian pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Instrumen Tes. Pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan Tes yang dilaksanakan secara sistematis terencana pada waktu pelaksanaannya yang telah ditetapkan dengan menggunakan tes tertulis, tes lisan, serta penugasan Penggunaan teknik tes tertulis dapat mempermudah dalam melakukan evaluasi pembelajaran hal ini dirasa menjadi penilaian yang praktis dan efisien dalam mengerjakan soal dan dalam melaksanakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Abdullah dan Inayati, Nurul L. 2019. *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Putra
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras
- Listiana, Lia 2021. *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar pada Era Society 5.0 Di Madrasah Ibtidaiyah Darutt'lim Lendang Bao Lombok*. Vol 4. No 1
- Rahmawati, Afifatu. 2015. *Efektifitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan usia dini. Vol 9, no1.
- Ratnawulan, Elis & Rusdiana, H.A. 2014. *Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013* Bandung:Pustaka Setia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suwendra. I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Social, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra